

**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PRODUKSI
PADA DELICIEUX CATERING**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh:

Yessica Jane Christanti

2014130184

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**ROLE OF CONTROL ACTIVITIES
TO INCREASE EFFECTIVENESS IN
PRODUCTION CYCLE OF DELICIEUX CATERING**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By:

Yessica Jane Christanti

2014130184

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING**

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENINGKATKAN
EFEKTIVITAS SIKLUS PRODUKSI PADA DELICIEUX CATERING**

Oleh:

Yessica Jane Christanti

2014130184

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fetry E. M., SE., SH., M. Si., Ak

Pembimbing,

Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CM

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Yessica Jane Christanti
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 18 Juni 1996
NPM : 2014130184
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PRODUKSI PADA DELICIEUX CATERING

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Juli 2019

Pembuat pernyataan : Yessica Jane Christanti



(Yessica Jane Christanti)

ABSTRAK

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sudah muncul sejak zaman dahulu dan terus berkembang. Sulitnya mendapatkan pekerjaan, serta ketatnya persaingan, akhirnya membuat banyak orang diusia produktif di Indonesia memutuskan untuk membuka lapangan usaha sendiri. Saat ini, perusahaan memasuki era persaingan yang sangat ketat. Perusahaan semakin dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas baik, serta pengerjaan tepat waktu demi memenuhi harapan konsumen. Maka dari itu perusahaan perlu berusaha untuk menjaga sekaligus meningkatkan kualitas produk yang dihasilkannya. Namun, masih banyak masalah yang dialami perusahaan dalam upaya menghasilkan produk yang berkualitas dan juga meningkatkan efektivitas dalam menjalankan kegiatan, khususnya siklus produksi. Untuk dapat mempertahankan kualitas produk yang dihasilkan, perusahaan diharuskan untuk menjalankan aktivitas pengendalian yang memadai dan disesuaikan dengan keadaan perusahaan dalam menjalankan aktivitas tersebut.

Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang diterapkan dan diimplementasikan untuk membantu perusahaan memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan. Menurut *Committee of Sponsoring Organization (COSO)* dalam *Internal Control – Integrated Framework (IC)*, terdapat lima komponen aktivitas pengendalian, yaitu *segregation of duties, adequate documents and records, restricted access to assets, independent accountability checks and reviews of performance*, dan *information processing controls*. Tujuan aktivitas pengendalian adalah untuk menghindari kesalahan yang terjadi pada saat proses produksi dilakukan. Kesalahan yang terjadi akan mengakibatkan biaya produksi bertambah karena mutu yang tidak sesuai, biaya membengkak, waktu produksi pun menjadi lebih panjang dari waktu yang sudah ditentukan. Dengan adanya aktivitas pengendalian yang memadai dari dalam perusahaan akan membantu untuk mengatasi masalah yang terjadi dalam siklus produksi dan diharapkan akan mengurangi atau menekan masalah yang terjadi menjadi sekecil mungkin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *descriptive study*. Tujuan dari *descriptive study* adalah untuk mengumpulkan data yang menggambarkan karakteristik manusia, peristiwa, atau situasi. *Descriptive study* ini dapat melibatkan pengumpulan data secara kuantitatif (jumlah produksi, jumlah penjualan, dan lainnya) maupun kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Unit penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Delicieux Catering* yang bergerak dalam bisnis makanan khususnya *catering diet*.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan aktivitas pengendalian di siklus produksi perusahaan masih belum memadai dan belum efektif seperti belum adanya pemisahan fungsi antara bagian keuangan dengan bagian akuntansi, masih ada wewenang serta *job description* yang belum disampaikan secara tertulis, dan juga kepala produksi tidak memberikan penilaian atas hasil kinerja bagian *kitchen*. Namun dengan pelaksanaan aktivitas pengendalian yang seharusnya akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan efektivitas pada siklus produksi perusahaan, yaitu *Delicieux catering* membutuhkan kebijakan dan prosedur dalam melakukan pengendalian terhadap proses produksi. Untuk meningkatkan efektivitas pada siklus produksi, penulis memberikan beberapa saran yaitu pada komponen *segregation of duties*, perusahaan sebaiknya membuat struktur organisasi dan *job description* secara tertulis, memisahkan beberapa pekerjaan yang dilakukan oleh orang yang sama seperti kepala produksi dengan *chef*, dan bagian keuangan dengan bagian akuntansi; komponen *adequate documents and records* sebaiknya perusahaan membuat dokumen *Performance Report*; pada komponen *restricted access to assets* sebaiknya perusahaan melakukan *back up* dan perlindungan yang memadai pada dokumen; pada komponen *independent accountability checks and review on performance*, sebaiknya perusahaan melakukan pemeriksaan yang dilakukan oleh orang yang independen untuk menilai kinerja karyawan bagian *kitchen*.
Kata Kunci: Aktivitas Pengendalian, Efektivitas, Siklus Produksi

ABSTRACT

Micro, small and medium enterprises (MSMEs) have emerged since ancient times and continue to grow. The difficulty of getting a job, as well as the tight competition, finally made many people in productive age in Indonesia decide to open their own business. At present, the company is entering a very tight competition era. Companies are increasingly demanded to produce good quality products, as well as work on time to meet consumer expectations. So from that the company needs to try to maintain while improving the quality of the products it produces. However, there are still many problems experienced by the company in an effort to produce quality products and also increase effectiveness in carrying out activities, especially the production cycle. To be able to maintain the quality of the products produced, companies are required to carry out adequate control activities and are adjusted to the conditions of the company in carrying out these activities.

Control activities are policies and procedures that are implemented to help companies ensure that management directives are implemented. According to the Committee of Sponsoring Organizations (COSO) in the Internal Control - Integrated Framework (IC), there are five components of control activities, namely segregation of duties, adequate documents and records, restricted access to assets, independent accountability checks and reviews of performance, and information processing controls. The purpose of control activities is to avoid mistakes that occur when the production process is carried out. Errors that occur will result in increased production costs because the quality is not appropriate, costs swell, production time also becomes longer than the specified time. With the existence of adequate control activities from within the company will help to overcome the problems that occur in the production cycle and are expected to reduce or suppress the problems that occur to be as small as possible.

The method used in this study is a descriptive study. The purpose of the descriptive study is to collect data that describes human characteristics, events, or situations. This descriptive study can involve quantitative data collection (total production, number of sales, etc.) or qualitatively. The data collection technique used is interviews, observation, and documentation. The research unit used in this study was Delicieux Catering, which is engaged in the food business, especially catering diets. Keywords: control activities, effectiveness, production cycle.

Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the application of control activities in the company's production cycle is still inadequate and ineffective as there is no separation of functions between the financial department and the accounting department, there is still authority and job description that have not been submitted in writing, and head of production does not provide an assessment of the performance of the kitchen staff. However, with the implementation of control activities that should have an effect on increasing effectiveness in the company's production cycle, Delicieux Catering requires policies and procedures to control the production process. To improve the effectiveness of the production cycle, the authors give several suggestions, namely the segregation of duties component, companies should make the organizational structure and job description in writing, separating some of the work done by the same person as the head of production with the chef, and the finance department with the accounting department ; on adequate document and records component, the company should make a Performance Report document; in the restricted access to assets component, the company should back up and provide adequate protection for the document; on the component of the independent accountability checks and review on performance, the company should conduct an inspection conducted by an independent person to assess the performance of the kitchen staff.

Keywords: control activities, effectiveness, production cycle

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena hanya atas karunia-Nya dan perkenanan-Nya skripsi yang berjudul “PERANAN AKTIVITAS PENGENDALIAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS SIKLUS PRODUKSI PADA DELICIEUX CATERING” ini dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai dengan waktu yang diharapkan. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, yaitu :

1. Papa, Mama, dan Koko yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat sejak penulis memasuki dunia perkuliahan sampai saat ini.
2. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk senantiasa memberikan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini hingga akhir.
3. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung M.Si., Ak., CA selaku dosen wali peneliti yang senantiasa memberikan arahan dari semester awal hingga akhir sampai menentukan peminatan.
4. Ibu Dr. Sylvia Fetrry E. M., SE., SH., M. Si., Ak selaku Ketua Program Sarjana Akuntansi.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu, keterampilan, dan pengalaman yang bermanfaat bagi penulis.
6. Perusahaan Delicieux Catering yang telah memberikan ijin dan pengarahan selama peneliti melakukan penelitian.
7. Michael Aquino Wowor yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat selama proses penyusunan skripsi.
8. Christyanda Yunita S. yang telah menjadi teman seperjuangan selama proses penyusunan skripsi.

9. Teman-teman *Weirdos* yang telah memberikan kebersamaan, canda tawa, pelajaran hidup, semangat, dan dukungan selama menjalani perkuliahan.
10. Teman-teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang selalu memberikan dukungan dan semangat bagi peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan *Delicieux Catering* maupun bagi pembaca. Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pihak yang membaca. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Bandung, Juli 2019

Yessica Jane Christanti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	V
ABSTRACT	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Kegunaan Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran.....	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Prosedur	6
2.1.1. Pengertian Prosedur.....	6
2.1.2. Karakteristik Prosedur	6
2.1.3. Manfaat Prosedur.....	8
2.2. Sistem Informasi Akuntansi	9
2.2.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	9
2.2.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	10
2.2.3. Siklus Dalam Sistem Informasi Akuntansi	10
2.2.4. Karakteristik Informasi yang Berguna	11
2.2.5. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.3. Pengendalian Internal	13
2.3.1. Tujuan Pengendalian Internal	14
2.3.2. Fungsi Pengendalian internal	15
2.3.3. Komponen Pengendalian Internal	15
2.3.3.1. Pengendalian lingkungan (<i>Control Environment</i>)	15
2.3.3.2. <i>Risk Assessment</i>	16
2.3.3.3. <i>Control Activities</i>	16
2.3.3.4. <i>Information and Communication</i>	18
2.3.3.5. <i>Monitoring</i>	18
2.4. Aktivitas Pengendalian	19

2.4.1. Pengertian Aktivitas Pengendalian	19
2.4.2. Komponen Aktivitas Pengendalian	19
2.5. Siklus Produksi	20
2.5.1. Aktivitas Pada Siklus Produksi	21
2.5.2. Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Produksi	22
2.5.3. Ancaman Dalam Siklus Produksi	23
2.5.4. Efektivitas Pada Siklus Produksi	24
2.6. Hubungan Aktivitas Pengendalian dengan Efektivitas Siklus Produksi	24
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	27
3.1. Metode Penelitian	27
3.1.1. Sumber Data Penelitian	27
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data	28
3.1.3. Variabel Penelitian	29
3.1.4. Langkah-langkah Penelitian	33
3.2. Objek Penelitian	35
3.2.1. Profil Perusahaan	35
3.2.2. Struktur Organisasi	35
3.2.3. <i>Job Description</i>	36
3.2.4. Aktivitas Produksi Pada PT Delicieux Catering	39
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Ruang Lingkup Pembahasan	40
4.2. Evaluasi Struktur Organisasi Dan Deskripsi Pekerjaan	40
4.3. Prosedur pada Siklus Produksi yang Selama Ini Dilakukan oleh Perusahaan Delicieux Catering	43
4.3.1. <i>Product Design</i>	43
4.3.2. <i>Planning and Scheduling</i>	43
4.3.3. <i>Production Operation</i>	44
4.3.3.1. Proses Produksi	44
4.3.3.2. Proses <i>Quality Control dan Packaging</i>	45
4.3.4. <i>Cost Accounting</i>	45
4.4. Analisis dan Evaluasi Aktivitas Pengendalian Siklus Produksi pada Perusahaan Delicieux Catering	46
4.4.1. <i>Aktivitas Pengendalian pada Product Design</i>	46
4.4.1.1. <i>Segregation of Duties</i>	46
4.4.1.2. <i>Adequate Documents and Records</i>	47
4.4.1.3. <i>Restricted Access to Assets</i>	49
4.4.1.4. <i>Independent Accountability Checks and Reviews on Performance</i>	50

4.4.1.5. <i>Information Processing Controls</i>	51
4.4.2. <i>Aktivitas Pengendalian pada Planning and Scheduling</i>	53
4.4.2.1. <i>Segregation of Duties</i>	53
4.4.2.2. <i>Adequate Documents and Records</i>	54
4.4.2.3. <i>Restricted Access to Assets</i>	55
4.4.2.4. <i>Independent Accountability Checks and Reviews on Performance</i>	57
4.4.2.5. <i>Information Processing Controls</i>	58
4.4.3. <i>Aktivitas Pengendalian pada Production Operation</i>	59
4.4.3.1. <i>Proses Produksi</i>	59
4.4.3.2. <i>Proses Quality Controls dan Packaging</i>	67
4.4.4. <i>Aktivitas Pengendalian pada Aktivitas Cost Accounting</i>	71
4.4.4.1. <i>Segregation of Duties</i>	71
4.4.4.2. <i>Adequate Documents and Records</i>	72
4.4.4.3. <i>Restricted Access to Assets</i>	74
4.4.4.4. <i>Independent Accountability Checks and Reviews on Performance</i>	76
4.4.4.5. <i>Information Processing Controls</i>	76
4.5. <i>Peranan Aktivitas Pengendalian Pada Siklus Produksi Untuk Meningkatkan Efektifitas Produksi Pada Perusahaan Delicieux Catering</i>	78
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	82
5.1 <i>Kesimpulan</i>	82
5.2. <i>Saran</i>	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Wawancara Mengenai Struktur Organisasi dan Deskripsi Pekerjaan	41
Tabel 4.2 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas <i>Product Design</i>	46
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Adequate Documents and Records</i> pada Aktivitas <i>Product Design</i>	48
Tabel 4.4 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Restricted Access to Assets</i> pada Aktivitas <i>Product Design</i>	49
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Independent Accountability Checks and Reviews on Performance</i> pada Aktivitas <i>Product Design</i>	51
Tabel 4.6 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Information Processing Controls</i> pada Aktivitas <i>Product Design</i>	52
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas <i>Planning and Scheduling</i>	53
Tabel 4.8 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Adequate Documents and Records</i> pada <i>Aktivitas Planning and Scheduling</i>	55
Tabel 4.9 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Restricted Access to Assets</i> pada <i>Aktivitas Planning and Scheduling</i>	56
Tabel 4.10 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Independent Accountability Checks and Reviews on Performance</i> pada Aktivitas <i>Planning and Scheduling</i>	57
Tabel 4.11 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Information Processing Controls</i> pada <i>Aktivitas Planning and Scheduling</i>	58
Tabel 4.12 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas Proses Produksi	60
Tabel 4.13 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Adequate Documents and Records</i> pada Aktivitas Proses Produksi	61
Tabel 4.14 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Restricted Access to Assets</i> pada Aktivitas Proses Produksi	62
Tabel 4.15 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Independent Accountability Checks and Reviews on Performance</i> pada Aktivitas Proses Produksi.....	64
Tabel 4.16 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Information Processing Controls</i> pada Aktivitas Proses Produksi	66
Tabel 4.17 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas Proses <i>Quality Controls and Packaging</i>	67
Tabel 4.18 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Adequate Documents and Records</i> pada Aktivitas Proses <i>Quality Controls and Packaging</i>	68
Tabel 4.19 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Restricted Access to Assets</i> pada <i>Aktivitas Proses Quality Controls and Packaging</i>	69
Tabel 4.20 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Independent Accountability Checks and Reviews on Performance</i> pada Aktivitas Proses <i>Quality Controls and Packaging</i>	70
Tabel 4.21 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Information Processing Controls</i> pada Aktivitas Proses <i>Quality Controls and Packaging</i>	70

Tabel 4.22 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Segregation of Duties</i> pada Aktivitas <i>Cost Accounting</i>	72
Tabel 4.23 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Adequate Documents and Records</i> pada Aktivitas <i>Cost Accounting</i>	72
Tabel 4.24 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Restricted Access to Assets</i> pada Aktivitas <i>Cost Accounting</i>	75
Tabel 4.25 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Independent Accountability Checks and Reviews on Performance</i> pada Aktivitas <i>Cost Accounting</i>	76
Tabel 4.26 Hasil Wawancara Berkaitan dengan <i>Information Processing Controls</i> pada Aktivitas <i>Cost Accounting</i>	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi Delicieux Catering.....	35
Gambar 4.1 Dokumen <i>Peformance Report</i> (Rekomendasi).....	65
Gambar 4.2 Dokumen <i>Job Costing</i> (Rekomendasi).....	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. *Flowchart Product Design*
- Lampiran 2. *Flowchart Planning and Scheduling*
- Lampiran 3. *Flowchart Proses Produksi*
- Lampiran 4. *Flowchart Quality Control and Packaging*
- Lampiran 5. *Flowchart Cost Accounting*
- Lampiran 6. Dokumen Resep
- Lampiran 7. Dokumen Pelanggan
- Lampiran 8. Laporan Hasil Kerja
- Lampiran 9. Pesanan Siap Kirim
- Lampiran 10. Laporan Keuangan

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) sudah muncul sejak zaman dahulu, dan terus berkembang di Indonesia. Sulitnya mendapatkan pekerjaan, serta ketatnya persaingan, akhirnya membuat banyak orang diusia produktif di Indonesia memutuskan untuk membuka lapangan usaha sendiri. Saat ini banyak usaha mikro, kecil dan menengah yang memasuki industri makanan. Industri makanan merupakan industri yang cukup prospektif di Indonesia maupun di dunia. Pesatnya industri tersebut, belakangan terus menarik minat pengusaha untuk menggarap bisnis makanan. Bukan hanya restoran dan kafe yang banyak bermunculan, namun bisnis rumahan seperti bisnis *catering* pun makin gencar bersaing di pasaran. Dengan perkembangan bisnis makanan tersebut, para pengusaha dituntut untuk dapat menghasilkan produk yang memiliki kualitas agar dapat bersaing dengan para pesaingnya.

Di era yang modern ini, banyak masyarakat yang lebih selektif dalam urusan makanan dan lebih memilih untuk menjalani pola hidup sehat dengan menerapkan pola makan yang benar, khususnya untuk masa diet. Dilihat dari peluang bisnis ini maka banyak bermunculan usaha *catering* yang menawarkan program diet bagi para konsumennya. Bukan hanya menjanjikan kesuksesan program diet tapi *catering* ini juga dituntut untuk memiliki cita rasa yang enak, tepat waktu dalam pengiriman, serta tetap memperhatikan asupan gizi yang sesuai standar. Ditengah ketatnya persaingan serta tingginya tuntutan dari konsumen maka perusahaan harus tetap menjaga kualitas produk dan tidak berhenti di situ, tapi perusahaan juga harus berusaha meningkatkan kualitas produk mulai dari penerapan sistem produksi yang baik dan benar agar lebih efektif dalam mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan aktivitas pengendalian terhadap siklus operasional di perusahaan, khususnya siklus produksi.

Delicieux Catering memproduksi makanan secara per proyek. Di dalam perusahaan ini masih terjadi beberapa masalah yang mengganggu kegiatan operasional, dan tidak terlepas juga dari masalah pada siklus produksi. Salah satu

masalah pada siklus produksi adalah sering terjadinya keterlambatan penyelesaian produksi sehingga makanan pun ikut terlambat diantar ke konsumen. Seringkali Delicieux catering pun harus mengembalikan uang pelanggan karena makanan yang diantar rusak kondisinya. Tidak adanya pengendalian untuk batas pengeluaran biaya yang mengakibatkan perusahaan sering *overbudget* dalam hal belanja bahan baku.

Hal ini mengakibatkan pelanggan merasa kecewa dan merugikan perusahaan. Seharusnya perusahaan memastikan bahwa barang dapat diproduksi tepat waktu agar dapat memenuhi permintaan pelanggan sehingga siklus produksi menjadi efektif. Untuk mencapai hal ini, diperlukan aktivitas pengendalian pada siklus produksi agar kegiatan produksi dapat berjalan secara efektif. Aktivitas pengendalian dapat dilakukan untuk meminimalisir masalah keterlambatan penyelesaian produksi tersebut. Selain itu perusahaan harus memastikan bahan baku dan proses produksi yang dilakukan telah sesuai standar.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana prosedur pada siklus produksi yang selama ini dilakukan oleh Delicieux Catering?
2. Bagaimana penerapan aktivitas pengendalian pada siklus produksi yang selama ini dilakukan oleh Delicieux Catering?
3. Bagaimana peranan aktivitas pengendalian pada siklus produksi untuk meningkatkan efektivitas produksi pada Delicieux Catering?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana prosedur pada siklus produksi yang selama ini dilakukan oleh Delicieux Catering.
2. Menganalisis bagaimana penerapan aktivitas pengendalian pada siklus produksi yang selama ini dilakukan oleh Delicieux Catering.
3. Mengevaluasi peranan aktivitas pengendalian pada siklus produksi yang dapat meningkatkan efektivitas produksi pada Delicieux Catering.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan yang diteliti, serta menjadi bahan evaluasi dalam proses produksi di perusahaan untuk melakukan perbaikan di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti dapat lebih baik dalam mengatasi masalah nyata yang ada di perusahaan dengan merealisasikan teori yang sudah di dapatkan selama bangku perkuliahan terutama berkaitan dengan aktivitas pengendalian dalam meningkatkan efektivitas siklus produksi.

3. Bagi Pembaca

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata siklus produksi pada sebuah perusahaan jasa, serta menambah wawasan pembaca mengenai ilmu sistem informasi akuntansi khususnya mengenai aktivitas pengendalian.

1.5. Kerangka Pemikiran

Siklus produksi merupakan siklus yang krusial, khususnya pada perusahaan *catering*, karena berhubungan dengan pemrosesan bahan baku menjadi produk jadi yang harus sesuai dengan keinginan pelanggan. Aktivitas dasar dalam siklus produksi dibagi menjadi beberapa aktivitas yaitu: *Product Design, Planning and Scheduling, Product Operations*, dan *Cost Accounting* (Romney & Steinbart, 2018: 460). Siklus produksi yang efektif menjadi sangat penting, agar perusahaan dapat mencapai tujuannya dan bersaing dengan para pesaingnya. Di dalam perusahaan *Delicieux Catering* masih sering terjadi masalah yang mengganggu kegiatan operasional, dan tidak terlepas dari masalah pada siklus produksi. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan siklus produksi yang efektif maka dibutuhkan aktivitas pengendalian yang memadai.

Dalam aktivitas pengendalian inilah kebijakan, prosedur, dan aturan dibuat untuk memberikan jaminan yang wajar bahwa tujuan dari pengendalian terpenuhi

(Romney & Steinbart, 2018 : 230). Menurut *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (Bodnar & Hopwood, 2014 : 110) pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan personil lainnya dari sebuah entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan atau jaminan yang wajar berkaitan dengan pencapaian tujuan yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. *The Committee of Sponsoring Organizations* (COSO) mengeluarkan kerangka pengendalian internal yang dikenal dengan *COSO Internal Control-Integrated Framework* (IC). COSO IC tersebut memiliki lima komponen utama yaitu *control environment, risk assessment, control activities, information and communication, dan monitoring*. Dalam penelitian ini, komponen aktivitas pengendalian (*control activities*) menjadi fokus utamanya karena aktivitas pengendalian akan membantu perusahaan untuk mengelola risiko dan mengoreksi saat terjadi kesalahan agar aktivitas operasi perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Menurut Bodnar & Hopwood (2014 : 121-123) aktivitas pengendalian dibagi menjadi lima bagian yaitu:

1. *Segregation of Duties*
2. *Adequate Documents and Records*
3. *Restricted Access to Assets*
4. *Accountability Checks and Reviews of Performance*
5. *Information Processing Controls*

Perusahaan dapat menerapkan aktivitas pengendalian untuk meningkatkan efektivitas siklus produksi dengan melakukan pemisahan tugas untuk mengurangi kemungkinan setiap orang berada dalam posisi untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan dalam lingkungan normal tugasnya, memastikan prosedur seharusnya mencakup desain dan penggunaan dokumen dan catatan yang memadai untuk membantu memastikan pencatatan transaksi dan kejadian yang tepat, serta adanya otorisasi manajemen terkait akses ke aset. Hal ini diperlukan untuk mengendalikan fisik dan perlindungan yang memadai atas akses ke penggunaan aset dan catatan, seperti keamanan fasilitas dan otorisasi untuk akses ke program

komputer dan *file data*. Akuntabilitas aset yang tercatat seharusnya dibandingkan dengan aset yang ada pada interval yang wajar dan tindakan yang tepat diambil berkaitan dengan perbedaan apapun, dengan demikian diperlukan aktivitas pengendalian pada siklus produksi agar kegiatan produksi dapat berjalan secara efektif, serta memastikan otorisasi, akurasi, dan kelengkapan yang tepat dari setiap transaksi.